

BAB V

HASIL PENELITIAN

Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban merupakan salah satu desa yang sudah dinyatakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebagai Desa Mandiri. Penetapan ini tentunya dinilai dengan adanya indikator-indikator yang sudah ditentukan. Desa Sambonggede ini selain menjadi desa mandiri juga sudah dinobatkan sebagai Desa Percontohan pada Tahun 2018. Sebagai Desa Percontohan, Desa sambonggede memiliki berbagai Inovasi Desa yang sudah dibangun, seperti adanya wisata kolam renang pasar desa.

Desa Sambonggede yang sudah dijadikan sebagai Desa Mandiri pada Tahun 2021 memiliki Indeks Desa Membangun (IDM) sebesar 853 dengan Kategori Mandiri. Adanya IDM yang tinggi ini tentu diukur dari berbagai bidang mulai dari Dimensi sosial, Dimensi Ekonomi sampai dengan Dimensi Infrastruktur. Desa Sambonggede bisa dikatakan bahwa Desa tersebut berdiri tegak tanpa menggantungkan bantuan dari Pemerintah. Sebab, Desa tersebut sudah bisa mengelola adanya Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang salah satunya bersumber dari hasil Pendapatan Desa Sendiri.

Desa mandiri pada dasarnya bisa memberikan manfaat untuk para masyarakatnya baik itu dari segi perekonomian, pelayanan sampai dengan adanya kebijakan yang pro terhadap masyarakat. sebab dengan adanya Desa Mandiri ini masyarakat bisa terbantu dalam meningkatkan perekonomian, kemudahan dalam pelayanan dan bisa turut serta dalam menentukan kebijakan pemerintah desa. Desa

mandiri ini memiliki kunci utama yaitu pembangunan desa yang berorientasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Desa Sambonggede dalam mempertahankan Desa mandiri sudah melakukan berbagai kegiatan atau program yang dimilikinya. Mulai dari aspek sosial, ekonomi, kesehatan, pelayanan sampai dengan peningkatan infrastruktur. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya konsep Desa Mandiri, Partisipasi masyarakat dalam mempertahankan Desa Mandiri dan Implikasi adanya Desa Mandiri.

5.1. Bentuk Desa Mandiri Di Desa Sambonggede

Desa mandiri merupakan sasaran utama dalam pembangunan masyarakat di Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak. Desa mandiri itu cerminan dari keinginan masyarakat yang sangat kuat untuk menjadi maju dari berbagai program pemerintah Desa. Program pemerintah desa diharapkan bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Bentuk yang dicanangkan oleh Desa sambonggede dalam mempertahankan desa mandiri tentunya dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bisa berperan secara aktif dalam program-program pemerintahan Desa.

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif, solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Menurut Bintoro (1995:220) berhasilnya pencapaian tujuan-tujuan pembangunan memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat pada umumnya. Keterlibatan aktif ini juga disebut partisipasi, ada tiga aspek dalam partisipasi, yaitu:

Pertama, keterlibatan aktif atau partisipasi masyarakat tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah, strategi, dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik tetapi juga dalam proses hubungan sosial antar kelompok-kelompok kepentingan dalam masyarakat. Paling sedikit suatu rencana harus peka terhadap kepentingan-kepentingan masyarakat. Sehingga dengan demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya. Rencana pembangunan hendaknya dapat pula menimbulkan rasa solidaritas nasional dan solidaritas sosial.

Kedua, keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Hal ini dapat berupa sumbangan dalam mobilisasi sumber-sumber pembiayaan pembangunan, kegiatan produktif yang serasi, pengawasan sosial atas jalannya pembangunan dan lain-lain. Pada pokoknya arah kegiatan masyarakat yang mendukung peningkatan tabungan, dan investasi, dan dengan demikian pembentukan modal. Suatu sistem pemungutan pajak yang adil dan merata dapat lebih menggerakkan kesediaan membayar pajak. Ini adalah bentuk partisipasi mutlak dalam bernegara, apalagi bila dalam pembangunan.

Ketiga, adalah keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan. Bagian-bagian daerah ataupun golongan-golongan masyarakat tertentu dapat ditingkatkan keterlibatannya dalam bentuk kegiatan produktif

mereka, melalui perluasan kesempatan-kesempatan dan pembinaan tertentu. Misalnya dalam hal ini dilakukan dalam bentuk pembangunan daerah- daerah terbelakang, kebijaksanaan, dan program-program pembangunan yang merangsang keterlibatan produktif golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan program-program yang disebut Community development.”

Desa mandiri yang sudah dicanangkan oleh Pemerintah Desa Sambonggede bertumpu pada trisakti Desa, yaitu karsa, karya dan sembada. Adanya trisakti desa ini dijadikan sebagai acuan oleh Pemerintah Desa Sambonggede dalam mempertahankan Desa Mandiri. Sebab jika trisakti desa ini bisa tercapai maka Desa yang Mandiri juga akan terwujud. Trisakti desa ini dicanangkan dengan meliputi adanya berbagai bidang, diantaranya sosial, ekonomi, budaya, pelayanan dan juga infrastruktur.

Konsep trisakti desa ini bisa menjadikan desa meningkat dalam kegiatan ekonomi, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program desa dan bisa meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan desa. Sehingga dalam mempertahankan desa mandiri yang ada di desa Sambonggede selalu melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi program-program pemerintah desa.

Partisipasi masyarakat di Desa Sambonggede bisa berupa perseorangan, kelompok organisasi atau juga bisa melewati kelompok Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Setiap orang atau kelompok dalam mengikuti program pemerintah untuk mempertahankan Desa mandiri tentunya memiliki peranan yang berbeda-

beda. Sehingga dalam mempertahankan Desa Mandiri di Desa Sambonggede partisipasi masyarakat sangat kompleks.

Desa sambonggede dalam mencapai desa mandiri memiliki berbagai indikator kinerja yang sudah dinilai, diantaranya Dimensi Sosial, Dimensi Ekonomi, Dimensi Ekologi, Aktivitas Desa, Kerjasama Desa dan Perdesaan, Sumber Pendapatan Desa, Aset atau Kekayaan Desa, Total Belanja APBDesa, sampai dengan letak Geografinya. Berikut penjelasan tentang indikator dalam konsep pembangunan Desa mandiri di Desa Sambonggede:

1. Dimensi Sosial

Dimensi Sosial dalam Konsep Pembangunan Desa Mandiri ini memiliki kriteria yang harus dinilai atau standart untuk menjadi Desa Mandiri. Adapun kriterian yang dinilai dalam Dimensi sosial ini yaitu Bidang Kesehatan yang memiliki cakupan penilaian tentang Ketersediaan Saran Kesehatan, Rumah sakit, Rumah Sakit Bersalin, sampai dengan adanya Bidan yang praktek di Desa Tersebut. Selain itu, ada juga Bidang Pendidikan yang memiliki cakupan penilaian tentang jumlah Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Indikator lain adalah Akses Pengetahuan yang harus dimiliki oleh Desa. Akses pengetahuan ini memiliki aspek penilaian tentang perpustakaan baca atau taman baca untuk anak-anak di desa tersebut. Kemudian keamanan warga yang memiliki aspek penilaian tentang adanya fasilitas untuk menjaga keamanan di desa tersebut. Aspek lain yang dinilai juga ada kesejahteraan warga, pemukiman yang

layak huni, ketersediaan air bersih, akses sanitasi, akses listrik, serta akses informasi dan komunikasi.

Hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Sambonggede mengatakan bahwa aspek sosial ini sudah mayoritas dipenuhi oleh Pemerintah Desa Sambonggede, sehingga dalam penilaian Indeks Desa Membangun sudah sangat tinggi.

“Nilai IDM Desa Sambonggede dalam sudah tinggi dengan adanya fasilitas yang hamper semuanya terpenuhi semuanya. Namun masih ada beberapa aspek sosial yang belum bisa dipenuhi seperti adanya informasi melalui *website* resmi Desa. Sebab *website* resmi desa ini sudah beberapa kali mengalami trouble. Sehingga dalam pelayanan informasi hanya secara manual atau datang langsung ke kantor Desa di jam pelayanan” (Hasil Wawancara Pada 3 Juni 2022).

2. Dimensi Ekonomi

Dimensi ekonomi dalam konsep desa mandiri memiliki beberapa indikator yang harus dicapai, diantaranya adalah Keragaman produksi masyarakat, akses perdagangan masyarakat, akses distribusi logistic, akses embaga keuangan, akses Lembaga perekonomian, dan juga keterbukaan wilayah.

Pencapaian indikator dalam dimensi perekonomian ini tentunya salah satu yang harus dimiliki oleh Desa supaya bisa menjadi Desa yang Mandiri adalah harus memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sudah benar-benar berjalan dan bisa memberikan pemasukan kepada Desa. Sehingga aspek penilaian paling penting adalah adanya ketersediaan BUMDes dalam mempertahankan Desa Mandiri.

3. Dimensi ekologi

Dimensi Ekologi ini menjadi salah satu indikator penting dalam menjadikan desa sebagai Desa Mandiri. Dimensi Ekologi ini memiliki aspek penilaian tentang kondisi lingkungan dan potensi Bencana. Aspek penilaian tersebut mencakup

tentang adanya lingkungan yang bersih dan menyehatkan bagi masyarakat, selain itu juga adanya infrastruktur yang harus dimiliki Desa untuk mencegah terjadinya Banjir atau bencana alam.

4. Aktifitas Desa

Dimensi aktivitas Desa ini menjadi salah satu Indikator dalam membangun Desa Mandiri. Aspek dalam Dimensi Desa ini membeicarakan tentang kegiatan-kegiatan Desa, Ketersediaan Pendamping Desa dan juga adanya Pendamping profesional dari luar Desa. Pendampingan Profesional Desa yang dimiliki oleh harus berdasarkan berbagai bidang, diantaranya ekonomi, sosial, budaya, Pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

5. Kerjasama Desa dan Perdesaan

Indikator tentang Kerjasama Desa dan Perdesaan ini memiliki aspek penilaian tentang bagaimana kerjasama antar Desa dalam satu Kecamatan, Antar Desa di Luar Kecamatan, BUMDesa dengan Pihak ketiga dan juga Desa dengan Pihak Ketiga. Hal ini yang kemudian dinilai dari aspek indikator Kerjasama Desa dan Perdesaan.

6. Sumber Pendapatan Desa

Sumber Pendapatan Desa menjadi Indikator dalam penilaian Desa Mandiri, sumber Pendapatan Desa ini menjadi hal krusial sebagai bidang pemasukan Desa. Selain itu, metode pengelolaan pendapatan Desa juga menjadi aspek dalam Penilaian sumber pendapatan Desa.

7. Letak Geografis

Letak Geografis Desa menjadi salah satu hal penting untuk dinilai dalam Desa mandiri. Letak Geografis ini menilai dari aspek jarak antara Desa ke Kantor Kecamatan, Desa Ke kantor Kabupaten dan posisi Desa yang strategis juga menjadi aspek Penilaian tersendiri.

5.2. Partisipasi Masyarakat Dalam Mempertahankan Desa Mandiri di Desa Sambonggede

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan suatu hal yang mutlak bagi tercapainya suatu pembangunan. Karena partisipasi masyarakat tersebut adalah bagian dari usaha pemerintah untuk menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Oleh sebab itu proses pembangunan yang ada dapat meringankan beban dan akhirnya pembangunan tersebut dapat dirasakan secara adil dan sejahtera. Oleh karena itu kesadaran dari masyarakat merupakan suatu keberhasilan dari pembangunan tersebut, karena adanya pencapaian target program pembangunan yang perlu ditunjukkan pada kebijakan pemerintah. Sehingga sehubungan dengan ini hasil penelitian dapat dikaitkan bahwa pembangunan partisipatif juga dapat ditentukan oleh besar kecilnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan tersebut.

Partisipasi masyarakat Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak dalam mempertahankan Desa Mandiri pada dasarnya dimulai dari adanya Perencanaan, Pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Partisipasi yang dilaksanakan oleh

masyarakat Desa Sambonggede melalui kelompok dan juga melalui perseorangan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Partisipasi Kelompok

Partisipasi masyarakat Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak yang berbentuk kelompok biasanya dilaksanakan melalui organisasi-organisasi atau kelompok yang berada di Desa tersebut. Adapun organisasi atau kelompok yang berada di Desa Sambonggede diantaranya adalah Karang Taruna, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sambonggede, Tim Desa Siaga, Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) dalam bidang pertanian, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

Bentuk partisipasi masyarakat untuk kelompok ini dalam mempertahankan Desa Mandiri di Desa Sambonggede biasanya dilaksanakan melalui Musyawarah Desa (Musdes). Pada musdes tersebut, setiap kelompok bisa memberikan masukan dalam sebuah perencanaan suatu kegiatan atau juga bisa dalam memberikan masukan pada sebuah kebijakan yang akan dibuat oleh Pemerintah Desa. Hal ini sudah tertuang dalam Peraturan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak. Pada peraturan tersebut tertuang dalam prinsip penyusunan RPJM Desa ini salah satunya adalah partisipatif yang artinya melibatkan semua pihak/pemangku kepentingan secara aktif dalam proses pembahasan dan pengambilan keputusan.

Keaktifan atau peran masyarakat dalam perencanaan menentukan berjalan dengan baiknya atau tidaknya sebuah program. Dalam hal ini program Desa Mandiri dengan konsep yang menyerahkan langsung kepada masyarakat dalam hal perencanaan. Perencanaan awal yang dibuat dengan musyawarah di tingkat desa. Musyawarah ini dalam hal membuat Rencana Pengembangan Desa Pesisir (RPDP) melalui pendampingan dengan mempertimbangkan antara lain profil desa pesisir, hasil Musyawarah Perencanaan Pengembangan Desa (Musrenbangdes), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa), dan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan/Atau Rencana Zonasi Kabupaten/Kota. Rencana pengembangan desa pesisir merupakan dasar pelaksanaan pengembangan desa pesisir selama 5 (lima) tahun yang ditetapkan oleh kepala desa. Kemudian tiap-tiap kelompok membuat usulan atau suatu perencanaan dengan melihat kebutuhan yang ada di lingkungannya. Proses penentuan kegiatan dalam program PDPT ini Selanjutnya usulan KMP di verifikasi mulai dari Tim Pendamping hingga ke Tim Teknis.

Bentuk partisipasi lain juga bisa disampaikan oleh kelompok dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang direalisasikan oleh Pemerintah Desa. Bentuk partisipasinya tentu berdasarkan dari masing-masing bidang yang dijalankan oleh setiap kelompok. Seperti dengan kelompok BUMDes, maka bisa berpartisipasi dalam pengelolaan Unit Usaha yang ada di Desa, seperti Usaha Kampung air, Pasar Desa, Taman Bermain dan lain sebagainya. Bentuk partisipasi yang dilaksanakan tidak hanya mengawal atau mengawasi pemerintah desa saja, namun dilaksanakan dengan ikut serta secara langsung pada pengelolaan kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa.

Partisipasi lain yang bisa dilaksanakan oleh kelompok adalah berkaitan dengan pemantauan dan evaluasi pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Sambonggede. Kelompok masyarakat dalam proses mempertahankan desa mandiri di Desa Sambonggede dalam partisipasinya bisa dilaksanakan dengan memberikan masukan kepada Pemerintah Desa. Baik itu melalui musyawarah desa ataupun secara langsung datang ke kantor Desa. Hal ini dilaksanakan oleh pemerintah Desa supaya bisa mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam hal pengawasan dan evaluasi pembangunan. Sehingga Desa mandiri yang sudah diberikan kepada pemerintah desa sambonggede bisa dipertahankan.

Partisipasi yang lain juga bisa dilaksanakan dengan pemanfaatan hasil pembangunan yang sudah direalisasikan oleh pemerintah Desa Sambonggede. Pemanfaatan ini bisa dilaksanakan dengan berpartisipasi secara langsung dalam menggunakan atau memanfaatkan seluruh program dan infrastruktur yang sudah dibangun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, juga bisa dimanfaatkan untuk menunjang perekonomian kelompok yang tentunya akan bisa bermanfaat kepada perseorangan atau masyarakat secara langsung.

Hasil wawancara dari Ketua Karang taruna Desa Sambonggede Kecamatan Merkurak Kabupaten Tuban mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan Desa selalu melibatkan Karang Taruna dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Pemuda.

“Kegiatan Desa yang berkaitan dengan kepemudaan bahwa pemerintah Desa Sambonggede selalu mengajak kita untuk turut andil dalam perencanaan, pelaksanaan dan bahkan para pemuda karang taruna juga dimasukkan dalam jajaran panitia” (Hasil Wawancara 4 Juni 2022)

Kemudian pada bidang usaha desa, pemerintah desa Sambonggede juga mengikutsertakan jajaran Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan atau usaha yang sedang dijalankan oleh pemerintah desa. Hal ini diungkapkan oleh ketua BUMDes Desa Sambonggede dalam wawancaranya.

“Usaha Desa dikelola oleh BUMDes yang berada di bawah koordinasi Pemerintah Desa dan kami secara langsung ikut serta dalam pengelolaannya. Seperti adanya wisata kolam renang ataupun pasar desa” (Hasil Wawancara 4 Juli 2022)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kelompok-kelompok yang ada di Desa Sambonggede berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa. Hal ini diungkapkan oleh Sekretaris Desa dalam wawancaranya.

“Partisipasi masyarakat yang sudah dilaksanakan sangat membantu Pemerintah Desa dalam menjalankan program-programnya. Secara khusus terkait dengan peningkatan nilai IDM. Sehingga Desa Sambonggede dinyatakan sebagai Desa yang Mandiri” (Hasil Wawancara 3 Juli 2022)

2. Partisipasi Perseorangan atau Individu

Partisipasi masyarakat selain melalui kelompok juga bisa dilaksanakan secara perseorangan atau individu. Partisipasi masyarakat yang dilaksanakan secara perseorangan tidak jauh berbeda dengan partisipasi yang dilakukan oleh kelompok. Partisipasi perseorangan dalam mempertahankan Desa mandiri di Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak ini juga dilaksanakan melalui macam kegiatan.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan juga bisa diikuti oleh perseorangan dengan memberikan masukan kepada pemerintah Desa terkait dengan mempertahankan Desa Mandiri. Pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh

Pemerintah Desa Sambonggede ini awalnya dilaksanakan dengan Musyawarah Desa (Musdes). Pada Musdes ini setiap orang bisa berpartisipasi dan menyampaikan pendapatnya sesuai dengan pokok bahasan yang sedang dirapatkan. Selain itu, bentuk partisipasi juga bisa dilaksanakan dengan memberikan masukan melalui media sosial atau media grup yang sudah dibentuk oleh Pemerintah Desa Sambonggede.

Partisipasi lain yang bisa dilaksanakan oleh perseorangan adalah dalam pelaksanaan kegiatan. Partisipasi ini bisa diikuti oleh setiap orang di Desa Sambonggede Kecamatan Marakurak melalui berbagai program yang sudah dicanangkan oleh Pemerintah Desa dalam rangka mempertahankan Desa Mandiri. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini bisa secara langsung diikuti oleh Individu dalam mensukseskan setiap program yang dijalankan oleh pemerintah Desa. Hal ini tentu seperti yang dilaksanakan oleh kelompok. Contoh bentuk partisipasi persorangan adalah setiap individu bisa berpartisipasi dalam mempromosikan atau mempublikasikan program yang sudah dibuat atau bisa secara langsung turut serta dalam mensukseskan program tersebut.

Hasil wawancara yang dilaksanakan dengan masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat desa sambonggede secara individu juga turut andil dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa.

“Kalau ada kegiatan apapun yang dilaksanakan pemerintah desa, saya juga selalu datang. Meskipun tidak masuk dalam jajaran organisasi yang ada di Desa. Ini merupakan bentuk dukungan saya kepada pemerintah desa supaya lebih baik dari tahun ke tahun” (Hasil wawancara tanggal 5 Juli 2022)

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan juga bisa dilaksanakan oleh perseorangan. Bentuk partisipasi ini bisa dilakukan dengan cara ikut serta secara langsung memantau dan mengevaluasi setiap program yang dijalankan oleh pemerintah Desa. Kemudian dalam menyampaikan pendapatnya, masyarakat bisa secara langsung datang di Kantor Desa atau melalui grup media sosial yang sudah dibuat oleh pemerintah Desa. Hal ini dilakukan supaya setiap masyarakat yang tidak terakomodir bisa ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa.

Partisipasi lainnya adalah dalam hal pemanfaatan hasil pembangunan, partisipasi ini bisa dilaksanakan dengan ikut serta dalam memanfaatkan hasil pembangunan pemerintah Desa. Seperti ikut serta dalam mengunjungi pemandian air yang merupakan salah satu badan usaha milik desa. Selain itu, setiap masyarakat secara individu juga bisa ikut serta secara langsung dalam mengembangkan usahanya di wisata-wisata yang sudah dibuat oleh pemerintah desa. Contohnya setiap warga bisa ikut berdagang di wisata air atau pasar desa yang sudah dijalankan oleh pemerintah Desa.

Hasil wawancara yang dilaksanakan dengan masyarakat Desa Sambonggede secara individu juga mengatakan bahwa dalam dia juga ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan cara memanfaatkan fasilitas yang sudah dibangun oleh pemerintah desa.

“Fasilitas yang sudah ada saya manfaatkan dengan cara berkunjung ke beberapa wisata yang sudah dibangun oleh pemerintah desa. Ini merupakan terobosan bagus oleh pemerintah desa, sehingga kita harus mendukung dengan cara datang dan meramaikan fasilitas yang sudah dibangun” (hasil wawancara 5 Juli 2022).

Hal lain juga diungkapkan oleh sekretaris desa bahwa dalam partisipasi masyarakat baik itu kelompok maupun individu masyarakat selalu ikut serta dan meramaikan kegiatan atau fasilitas yang sudah dibangun oleh pemerintah desa.

“Baik itu kelompok maupun individu masyarakat selalu antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini tentu akan menunjang adanya indeks pembangunan desa dan lebih penting lagi akan selalu mendukung kemajuan desa supaya lebih mandiri” (Hasil wawancara 3 Juli 2022)